

Analisis Efektivitas Rasa Sakit Secara Modern Di Rumah Sakit X

Tri Agus Yuarsa¹, Yahmin Setiawan², Dyan Novitalia³, Agung Prabowo Wisnubroto⁴, Ziaul Fatwa Andini⁵

¹ Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Raya Jakarta KM.4, Kota Serang, Indonesia

^{2,3,4,5} Universitas Bina Bangsa, Indonesia, Jl. Raya Jakarta KM.3, Kota Serang, Indonesia

triagusyuarsamars@gmail.com

Abstrak

Rasa Sakit adalah suatu perasaan tubuh atau bagian tubuh seseorang yang meninggalkan respon tidak menyenangkan dan dapat memberikan suatu pengalaman rasa sakit. Salah satu penyebab nyeri pada pasien saat di rawat adalah di rumah sakit yaitu prosedur pembedahan. Pembedahan akan mengaktifkan nosiseptor yang akan dilanjutkan ke otak sebagai persepsi nyeri. Beberapa cara yang digunakan untuk mengurangi nyeri yaitu terapi farmakologi dan non farmakologi. Manajemen rasa sakit modern merupakan salah satu terapi non farmakologi untuk mengurangi rasa sakit. Hasil skala rasa sakit sebelum dan sesudah dilakukan manajemen rasa sakit secara modern di ruang perawatan dewasa dan Ruang Perawatan VK Rumah Sakit X Bandar Lampung adalah ada perbedaan antara skala rasa sakit sebelum dan sesudah dilakukan penatalaksanaan nyeri secara modern selama 24 jam di Ruang Perawatan Dewasa dan Ruang VK Rumah Sakit X Bandar Lampung dengan 5 responden. Atas dasar tersebut, maka sebagai pemberian terapi nonfarmakologis manajemen rasa sakit modern mampu menurunkan rasa sakit pada klien post operasi dengan penurunan rasa sakit dengan rata-rata 1 poin., maka untuk itu Rumah Sakit X menyusun Panduan Manajemen Rasa Sakit.

kata kunci: Efektifitas, Manajemen Rasa Sakit, Modern.

Analysis of The Effectiveness Of Modern Pain in Hospital

Abstract

Pain is a feeling in a person's body or body part that leaves an unpleasant response and can give an experience of pain. One of the causes of pain in patients when being treated in hospital is surgical procedures. Surgery will activate nociceptors which will be transmitted to the brain for pain perception. Several methods are used to reduce pain, namely pharmacological and non-pharmacological therapy. Modern pain management is a non-pharmacological therapy to reduce pain. The results of the pain scale before and after modern pain management was carried out in the adult treatment room and the VK Treatment Room at Hospital VK Hospital X Bandar Lampung with 5 respondents. On this basis, providing non-pharmacological therapy with modern pain management is able to reduce pain in post-operative clients with a decrease in pain by an average of 1 point. Therefore, Hospital X has prepared a Pain Management Guide.

Keywords: Effectiveness, Pain Management, Modern.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Rasa Sakit menurut International Association for the study of Pain adalah pengalaman sensorik dan motorik yang tidak menyenangkan sehubungan dengan kerusakan jaringan baik aktual maupun potensial. rasa sakit tidak selalu berhubungan dengan derajat kerusakan jaringan yang dijumpai. Namun rasa sakit bersifat individual yang dipengaruhi oleh genetik, latar belakang kultural, umur, dan jenis kelamin. Kegagalan dalam menilai faktor kompleks rasa sakit dan bergantung pada pemeriksaan fisik sepenuhnya, terutama pada pasien-pasien dengan resiko tinggi seperti orangtua, anak-anak, dan pasien dengan gangguan komunikasi. Atas dasar tersebut, maka sebagai pemberi terapi medis harus dapat melakukan pengkajian dan tindakan secara objektif, maka untuk itu Rumah Sakit X Bandar Lampung menyusun Panduan Manajemen rasa sakit secara modern. Distraksi merupakan kegiatan mengalihkan perhatian klien ke hal lain dan dengan demikian dapat menurunkan ketakutan terhadap rasa sakit bahkan dapat meningkatkan toleransi terhadap rasa sakit (Potter & Perry, 2019). Terapi analgetik modern sudah banyak dilakukan pengkajian menggunakan teknik yang tidak sama, contohnya relaksasi dzikir autogenik yang dilakukan oleh (Jannah & Riyadi, 2021) sebagai akibatnya terapi dzikir telah menghipnotis tingkat rasa sakit pasien pasca operasi.

Menggunakan memicu divestasi neurotransmitter pada otak, otak melepaskan opiat endogen, yaitu endorfin dan enkefalin, yang menginduksi perasaan euforia. Kebahagiaan, euforia dan kesenangan, sehingga meningkatkan keadaan mood tubuh melalui respons relaksasi (Potter & Perry, 2019).

Tindakan pelayanan yang menimbulkan rasa sakit saat pasien di rawat di rumah sakit yaitu pembedahan. Pembedahan atau operasi merupakan semua tindakan pengobatan yang

menggunakan prosedur invasif meliputi insisi, penutupan dan penjahitan luka. Trauma dan pembedahan mengaktifkan reseptor rasa sakit yang di transmisikan ke otak sebagai persepsi rasa sakit. Manifestasi klinis umum dari operasi adalah rasa sakit yang menyebabkan ketidaknyamanan.

Dalam terapi non farmakologis di Rumah Sakit X Bandar Lampung dengan manajemen rasa sakit modern efektif diberikan kepada pasien post operasi pada pasien dewasa. Teknik penatalaksanaan rasa sakit dengan manajemen rasa sakit modern diimplementasikan pada pasien dengan harapan rasa sakit tidak memperberat kondisi sakitnya dengan merasakan rasa sakit yang berulang atau lama. manajemen rasa sakit modern diberikan dengan cara mengajak pasien untuk istighaf, berdzikir dan berdoa kepada Allah SWT.

Rumah Sakit X Bandar Lampung merupakan salah satu rumah sakit swasta yang berusaha menerapkan prinsip modernisasi dalam pelayanannya.

Dalam tujuan penelitian ini untuk memberikan pandangan implementasi tentang efektifitas rasa sakit dalam pelayanan kesehatan, serta mengetahui persepsi tenaga kesehatan terhadap pengetahuan mengenai produk modern termasuk dari segi kemudahan berobat, efisiensi, serta dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pelayanan kesehatan.

METODE PENELITIAN

Jenis pengkajian yang digunakan adalah pengkajian deskriptif cross sectional, yaitu pengkajian yang menggambarkan tentang pelaksanaan metode distraksi rasa sakit modern pada pasien post operasi. Pada pengkajian ini populasinya adalah pasien yang ada di ruang rawat inap Rumah Sakit X Bandar Lampung sebanyak 5 pasien. Pengambilan sampel pada pengkajian ini dengan cara teknik *convenient* sampling. Yaitu dilakukan dengan mengambil sampel responden yakni pasien yang berada di ruang

perawatan Rumah Sakit X Bandar Lampung, dengan jumlah 5 responden. Distraksi merupakan sistem aktivasi retikular yang dapat menghambat stimulus meyakinkan jika seseorang menerima masukan sensorik yang cukup ataupun berlebihan. Stimulus yang menyenangkan dapat melepaskan hormon endorfin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi yang bertujuan agar lebih mudah dalam mengungkapkan respon rasa sakit pasien. Pengumpulan data ini dilakukan selama periode Januari – Maret 2024 di Rawat Inap Dewasa Rumah Sakit X Bandar Lampung.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Maret 2024 di unit rawat inap Rumah Sakit X Bandar Lampung.

Prosedur Pengamatan dan Data

Penatalaksanaan rasa sakit menggunakan manajemen rasa sakit modern diimplementasikan agar rasa sakit tidak memperberat kondisi sakitnya atau merasakan rasa sakit yang berulang atau lama. Manajemen rasa sakit modern dapat diberikan dengan cara:

- Rasa sakit (skala 1-3) ajak pasien untuk memohon ampun kepada Allah dengan mengucapkan istighfar “Astaghfirullah” berulang kali.
- Rasa sakit sedang (skala 4-6) ajak pasien berdzikir dengan membaca kelaimat thayyibah sesuai kemampuan seperti mengucapkan tashib “Subhanallah”, tahmid “Alhamdulillah”, takbir “Allahuakbar” atau tahlil “Laa ilaha ilallah” berulang kali.
- Rasa sakit berat (skala 7-10) ajak pasien agar mengingat Allah dan menanamkan sikap selalu husnuzhan kepada Allah.

Pengkajian rasa sakit menggunakan VAS dilakukan pada tanggal 3 Januari 2024, Pengkajian yang penulis temukan pada Ny. A mengatakan rasa sakit pada perut bawah dan terasa sakit, Skala rasa sakit 4. Sedangkan Ny. B dengan keluhan terasa rasa sakit bagian bawah sebelah kanan pada awal datang bulan dengan skala rasa sakit 2.

Tipe gejala yang akan ditimbulkan terdapat pada dismenore meliputi rasa sakit yang tajam, rasa kram pada abdomen bagian bawah yang biasanya menjalar ke bagian punggung, paha, lipat paha, serta vulva. dismenore dapat pula disertai tanda dan gejala yang memberikan kesan kuat ke arah sindrom premenstruasi, yang meliputi gejala *urinary frequency*, sakit kepala, *lumbagia*, menggigil, kembung (bloating), payudara yang terasa rasa sakit iritabilitas, mual muntah, diare, dan, depresi (Andarmoyo, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran implementasi efektifitas rasa sakit dalam pelayanan kesehatan, serta mengetahui persepsi tenaga kesehatan terhadap pengetahuan tentang produk modern termasuk dari segi kemudahan berobat, efisiensi, serta dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pelayanan kesehatan.

Hasil skala rasa sakit sebelum dan sesudah dilakukan manajemen rasa sakit secara modern di ruang perawatan dewasa dan Ruang Perawatan VK Rumah Sakit X Bandar Lampung adalah sebagai berikut:

Inisial Pasien	VAS sebelum dilakukan penatalaksanaan rasa sakit secara modern	VAS sesudah dilakukan penatalaksanaan rasa sakit secara modern
Nn.A	5	4
Nn. B	3	2
Ny. C	5	3
Ny. D	4	3
Ny. E	2	1

Tabel 1 Data Pasien rasa sakit VAS

Tabel diatas menunjukkan bahwa dalam pengkajian ini didapatkan hasil ada perbedaan antara skala rasa sakit sebelum dan sesudah dilakukan penatalaksanaan rasa sakit secara modern selama 24 jam di Ruang Perawatan Dewasa dan Ruang Kebidanan Rumah Sakit X Bandar Lampung dengan 5 responden.

Setelah keberhasilan manajemen rasa sakit pada penerapan tindakan manajemen rasa sakit kompres hangat atau panas pada hari

pertama pada Ny. A mengatakan sudah bisa menerapkan penerapan kompres hangat ,di hari ke dua Ny. A sudah bisa melakukan kompres hangat dan relaksasi pernafasan dalam, dihari ketiga Ny. A terlihat rileks, Periode rasa sakit 0. Sedangkan pada Ny. B di hari pertama mengatakan sudah bisa menerapkan penerapan kompres hangat ,di hari ke dua Ny. A sudah bisa melakukan Kompres hangat dan relaksasi nafas dalam, dihari ketiga Ny. A terlihat santai, Periode rasa sakit 0. Tidak merasakan kembali rasa sakit, Intervensi di hentikan dengan edukasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Setelah dilakukan intervensi selama 1 x 24 jam yang telah Penulis lakukan perihal penatalaksanaan manajemen rasa sakit modern mendapatkan hasil bahwa ada perbedaan perubahan skala rasa sakit sebelum dan sesudah dilakukannya manajemen rasa sakit secara modern. Hal ini sejalan dengan pengkajian yang dilakukan , menyebutkan bahwa pemberian terapi non farmakologis manajemen rasa sakit modern mampu menurunkan rasa sakit pada klien post operasi dengan penurunan rasa sakit dengan rata-rata 1 poin.

Terapi penatalaksanaan rasa sakit secara modern efektif dipergunakan untuk menurunkan rasa sakit post operasi sehingga dapat dipergunakan untuk intervensi, sehingga dapat rutin dijalankan untuk terapi non farmakologi

DAFTAR

- Alhogbi, B. G., Arbogast, M., Labrecque, M. F., Pulcini, E., Santos, M., Gurgel, H., Laques, A., Silveira, B. D., De Siqueira, R. V., Simenel, R., Michon, G., Auclair, L., Thomas, Y. Y., Romagny, B., Guyon, M., Sante, E. T., Merle, I., Duault-Atlani, L., Anthropologie, U. N. E., ... Du, Q. (2018). No Title. *Gender and Development*, 120(1), 0–22. [http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-](http://www.uib.no/sites/w3.uib.no/files/attachments/1._ahmed-affective_economies_0.pdf%0Ahttp://www.laviedesidees.fr/Vers-une-anthropologie-critique.html%0Ahttp://www.cairn.info.lama.univ-amu.fr/resume.php?ID_ARTICLE=CEA_202_0563%5Cnhttp://www.cairn.info.)
- Ardiani, N. D. (2018). Modul Ajar Etika Keperawatan. *STIKes KUSUMA HUSADA SURAKARTA*, 1, 1–63. http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/676/1/MODUL_AJAR_ETIKA_KEPERAWATAN.pdf
- Asrawati. (2021). Asuhan Keperawatan Pada Tn. B Dengan Diagnosa Fraktur 1/3 Tibia Et Fibula Dengan Pemeberian Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Terapi Murottal Dalam Manajemen Nyeri. *Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Uin Alauddin Makassar*, 135. http://repositori.uin-alauddin.ac.id/19520/1/ASRAWATI_70900119042.pdf
- Datak, G. (2008). Efektifitas Relaksasi Benson Terhadap Nyeri Pasca Bedah Pada Pasien Transurethral Resection Of The Prostate Di Rumah Sakit Umum Pusat Fatmawati Jakarta. *Ui*, 15–101. <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/2016-10/20437530-Gad Datak.pdf>
- Farhan, M. (2018). Penerapan Prinsip -Prinsip Syariah Dalam Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/43264%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/43264/1/MUHAMMAD_FARHAN-FSH.pdf
- Handriyanto, N. T., Dewi, S., Hilmy, M. R., & Suryana, A. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelayanan Tuberkulosis di Unit Rawat Jalan RSU Budi Asih Serang. *Salus Cultura: Jurnal Pembangunan Manusia Dan Kebudayaan*, 2(2), 124–137. <https://doi.org/10.55480/saluscultura.v2i2.60>

- INDRAWATI, R. (2010). Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta. *Efektivitas Terapi Musik Terhadap Penurunan Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Di Rs Pku Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Kartikaningrum, S. (2018). *Efektifitas Penggunaan Terapi Inframerah Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Low Back Pain Di Klinik Nyeri Rumah Sakit Premier Surabaya*. 5. <http://repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id/350/1/SKRIPSI>
SYOVIANA KARTIKANINGRUM 1711034.pdf
- Kasus, S., Sakit, R., & Asih, S. (2021). *Rumah Sakit Bersertifikat Syariah*.
- Memorisa, G., Aminah, S., & Pradian, G. (2020). Hubungan Lama Menstruasi dengan Kejadian Anemia Pada Lansia. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, Vol-71(2) : 165-171.
- Pane, Y. W., & Berpikir, A. (1998). *Aplikasi Berfikir Kritis Dalam Issue Etik*.
- Potter, Patricia A., & Anne Griffin Perry. (2019). *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*, Edisi 4, Volume II. Jakarta: EGC.
- Tinggi, S., Handriyanto, N. T., Kesehatan, F. I., Bangsa, U. B., Jaya, C., & Serang, K. (2023). *IMPLEMENTASI APLIKASI E-ANFRA BMHP FARMASI TEPAT DENGAN APPROPRIATE IMPLEMENTATION OF THE E-ANFRA BMHP PHARMACY APPLICATION BY CONSIDERING SHARIA PRINCIPLES PENDAHULUAN Pelayanan kefarmasian dan penggunaan obat merupakan bagian penting dalam pelayanan pas*. 12(4), 473–478.
- Viera Valencia, L. F., & Garcia Giraldo, D. (2019). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2.
- X, S. I. R., X, R., X, R., & X, N. F. (2021). Efektivitas Terapi Non-Farmakologis Terhadap Nyeri Tindakan Invasif Pada Neonatus Di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin. *Journal of Medical Science*, 2(1), 44–53. <https://doi.org/10.55572/jms.v2i1.40>
- Zahri Darni, & Ririen Tyas Nur Khaliza. (2020). Penggunaan Aromaterapi Lemon Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Operasi: Sebuah Studi Kasus. *Buletin Kesehatan: Publikasi Ilmiah Bidang Kesehatan*, 4(2), 138–148. <https://doi.org/10.36971/keperawatan.v4i2.71>

